

ABSTRAK

Pengendalian persediaan beras dan minyak goreng merupakan faktor penting bagi perusahaan distribusi bahan pangan dalam menjaga kelancaran operasional. Bossfood Medan masih menghadapi ketidaksesuaian antara persediaan dan permintaan yang berpotensi menyebabkan kekurangan maupun kelebihan stok. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pola permintaan, melakukan peramalan menggunakan analisis tren regresi linier, serta menentukan nilai Reorder Point (ROP) dan Economic Order Quantity (EOQ) sebagai dasar pengendalian persediaan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan data historis penjualan periode Juli–Desember 2025 pada produk Beras 5 kg, Beras 10 kg, Minyak Goreng 1 liter, dan Minyak Goreng 2 liter. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Beras 5 kg dan Minyak Goreng 2 liter memiliki tren permintaan meningkat, sedangkan Beras 10 kg dan Minyak Goreng 1 liter menunjukkan tren menurun. Nilai ROP yang diperoleh masing-masing sebesar 8.567 pcs, 83 pcs, 50.815 pcs, dan 1.575 pcs, sedangkan nilai EOQ optimal sebesar 3.878 pcs, 269 pcs, 22.220 pcs, dan 2.166 pcs dengan total biaya persediaan tahunan sebesar Rp89.510.555. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam menyusun kebijakan pengendalian persediaan yang lebih terencana dan berbasis data.

Kata Kunci: Pengendalian Persediaan, Reorder Point, Regresi Linier, Economic Order Quantity, Peramalan Permintaan